

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data deskripsi pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. New media membuat setiap orang akan melakukan apapun demi mendapatkan kesempatan untuk mengakses internet agar bisa masuk ke akun sosial media mereka. Mereka membawa smartphone secara ilegal ke pesantren secara sembunyi-sembunyi di waktu tertentu seperti malam hari, atau dilantai 3 yang digunakan untuk menjemur pakaian seluruh santri, atau disaat sekolah formal. Hal yang dilakukan santri dalam mengakses internet sebenarnya bukanlah hal yang sangat penting bagi mereka, karena menurut pengasuh yang dibutuhkan santri sudah tercukupi melalui media konvensional yaitu televisi, koran dan majalah mingguan. Tetapi penilaian tersebut berbeda dengan santri yang menganggap bahwa internet memudahkan mereka dalam mengolah informasi yang mana informasi tersebut tentang entertain, info hari ini, fenomena sosial, politik, layanan publik, ekonomi, sampai informasi tentang supranatural.
2. Faktor yang menjadi kendala dalam penggunaan internet yaitu hilangnya sinyal disekitar pesantren, padahal pondok tersebut termasuk dipinggiran kota yang kemungkinan besar sinyal handphone mudah didapat. Selanjutnya adanya mata-mata yang dibentuk keamanan pondok pusat yang ditugaskan untuk melacak santri yang aktif media sosialnya. Dan

yang terakhir masalah ekonomi, santri tidak diberi uang lebih oleh orang tua untuk membeli paket data atau internet sehingga mereka terkadang harus merelakan uang saku mereka sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, agar dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya serta menjadi motivasi dan bahan masukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu:

1. Kepada pengasuh dan pengurus, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk membangun semangat belajar santri dengan solusi-solusi yang lebih baik lagi dimasa depan seiring dengan berkembang pesatnya media sosial.
2. Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, khususnya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi untuk penelitian yang lebih baik lagi.
3. Kepada pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang baik jika salah satu dari anda memiliki sanak saudara dipondok pesantren.